BAB II

DESKRIPSI PROYEK

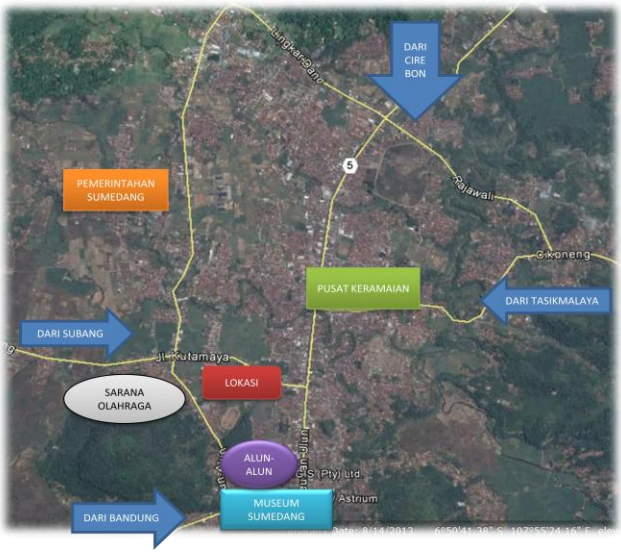
2.1 Umum

Proyek ini merupakan proyek fiktif yang direncanakan pada area pesawahan milik warga yang berada di Jalan Kutamaya Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Dan diperuntukan untuk wisata konvensi yang dapat digunakan untuk pertemuan-pertemuan baik formal maupun non formal.

Adapun data-data umum mengenai lahan proyek sebagai berikut:

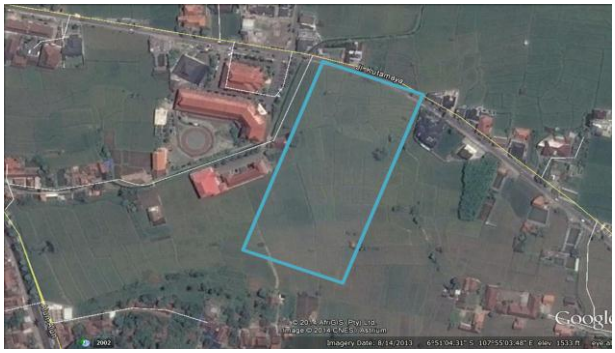
a. Lokasi : Jalan Kutamaya, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang
b. Luas lahan : 3,4 Ha
c. Peraturan GSB : 5 m
d. Peraturan KDB : 60%
e. Peraturan KLB : 2
f. Luas Bangunan : 14.000 m^2
g. Tinggi bangunan : 25.00 m
h. Pemilik : Swasta
i. Sumber Dana : Swasta

Pada gambar 2.1 merupakan foto dari udara yang memperlihatkan posisi letak dari Sumedang Convention Center dan keberadaan fungsi-fungsi bangunan yang lain. Lokasi Convention cukup strategis, dikarenakan dekat dengan pusat keramaian dan fungsi-fungsi yang mendukung untuk kelangsungan dari convention center.



Gambar 2.1 : Foto udara Lokasi

Pada gambar 2.2 foto udara yang memperlihatkan kondisi dari area yang dipergunakan untuk convention



Gambar 2.2 : Foto udara Lokasi Sumedang Convention Center

Tidak adanya sarana sejenis yang ada di kabupaten Sumedang ini memperkuat alasan kenapa proyek ini harus di bangun di daerah ini melihat potensi-potensi yang dimilikinya

2.2 Program Kegiatan

Convention Center adalah sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan Meeting, Incentive, Convention, Dan Exhibition. (MICE).

Kegiatan yang akan terjadi di dalam bangunan adalah:

1. Kegiatan Konvensi :

   Pertemuan/konvensi juga memiliki bentuk dan tipe yaitu :

   - Seminar, Terdiri dari tatap muka berbagi pengalaman tentang fakta-fakta dibimbingan seorang pemimpin diskusi, Pesertanya lebih dari 30 orang
   - Workshop, Terdiri dari sesi umum bersamaan dengan tatap muka peserta untuk meningkatkan pengetahuan baru, kemampuan dan wawasan dalam masalah. Peserta lebih dari 15 orang.
   - Simposium, diskusi panel dengan pemaparan ahli sebelum sesi audiensi. Walaupun partipasi pendengar rendah dalam simposium.
   - Lain-lain, gedung convention center juga dapat difungsikan sebagai tempat resepsi pernikahan, konferensi partai, wisuda, dan kegiatan yang membutuhkan ruangan besar yang bebas dari kolom.

   Pada saat istirahat, kegiatan konvensi menjadi pecah dan membutuhkan ruangan-ruangan yang lebih kecil atau intim. Inilah proses informal yang penting dalam sebuah konvensi, peserta melakukan diskusi, berbincang, hingga me-lobi terhadap sesuatu.

2. Kegiatan Seni Budaya

   Kegiatan seni budaya yang dapat diwadahi di gedung convention antara lain mini konser, pagelaran tari, dan lain-lain.

   Gedung convention Center juga dapat difungsikan sebagai tempat resepsi pernikahan, konferensi partai, wisuda, dan kegiatan yang membutuhkan ruangan besar.

3. Oprasional Bangunan

   Kegiatan oprasional bangunan meliputi kegiatan administratif pengelola gedung yang berkisar pukul 08.00 – 17.00. kegiatan servis pengelola berlangsung pukul 07.00 – 21.00 dan kegiatan keamanan gedung berlangsung selama 1 hari penuh

Program Kegiatan yang ada di fasilita Sumedang convention Center ini adalah Sebagai berikut :



Gambar 2.3: Diagram Kegiatan Convention Center

2.3 Standar Ruang

Berikut ini merupakan kebutuhan ruang pada fasilitas Sumedang Convention center berdasarkan pengguna:

Pengelola

No.	RUANG	STANDAR KEBUTUHAN (M²/ORG)	SUMBER
1	Parkir	1Mobil/5orang	Fred Lawson(1981)
2	Gudang logistik	20	Neufert jilid 2 (2002)
3	Staf pengelola	2	Neufert jilid 2 (2002)
4	r. cctv	9	Asumsi

Tabel 2.1 : Kebutuhan Ruang Pengelola

Peserta Konvensi

Pada table 2.2 ini menjelaskan kebutuhan ruang Peserta Konvensi melakukan kegiatannya ketika di gedung Convention Center ini

No.	RUANG	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Konvensi utama	1	Fred Lawson(1981)
2	Konvensi medium satu	1	Fred Lawson(1981)
3	Konvensi medium dua	1	Fred Lawson(1981)
4	Konvensi medium tiga	1	Fred Lawson(1981)
5	Ruang rapat	2	Fred Lawson(1981)
6	Toilet	2	Neufert jilid 2 (2002)
7	Prefunction	1/3 x Fungtion	Fred Lawson(1981)
8	Vip lounge	3,6	Fred Lawson(1981)
11	Parkir	1mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 2..2 : Kebutuhan Ruang Peserta konvensi

Penyewa Tempat

Penyewa tempat adalah orang yang menyewa tempat dan menyelenggarakan event atau acara yang terjadi di dalam Convention Center. Atau bisa jadi Event Organizer yang menyewa tempat, di tabel 2.3 berikut adalah kegiatannya:

No.	RUANG	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Konvensi utama	1	Fred Lawson(1981)
2	Konvensi medium satu	1	Fred Lawson(1981)

3	Konvensi medium dua	1	Fred Lawson(1981)
4	Konvensi medium tiga	1	Fred Lawson(1981)
5	Ruang rapat	2	Fred Lawson(1981)
6	toilet	2	Neufert jilid 2 (2002)
7	prefunction	1/3 x Fungtion	Fred Lawson(1981)
8	Vip lounge	3,6	Fred Lawson(1981)
11	Parkir	1mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 2.3 : Kebutuhan Ruang Penyewa Tempat

Pengisi Acara

Pada tabel 2.4 adalah tabel kebutuhan ruang Pengisi acara, Pengisi Acara ini merupakan orang yang di sewa untuk mengisi kegiatan dari acara tersebut.

No.	RUANG	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Parkir	1mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)
2	lounge	2	Neufert jilid 2 (2002)
3	Dressing	2	Neufert jilid 2 (2002)
4	toilet	2	Neufert jilid 2 (2002)

Tabel 2.4 : Kebutuhan Ruang Pengisi Acara

Penunjang.

No.	RUANG	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	mushola	0,5	Asumsi
2	atm	1	Asumsi

Tabel 2.5 : Kebutuhan Ruang Penunjang

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada sub Bab ini Menjelaskan tentang beberapa bangunan yang sama atau sejenis fungsinya dengan proyek yang di rancang.

2.4.1 Jakarta Convention Center

Jakarta Convention Center terletak di komplek olah-raga Bung Karno, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta Convention Center memiliki balai yang memiliki 5.000 tempat duduk, dan juga balai sidang seluas 3.921 m². JCC memiliki 13 ruangan pertemuan dengan berbagai ukuran.



Gambar 2.4 : Jakarta Convention Center
Sumber : www.google.com

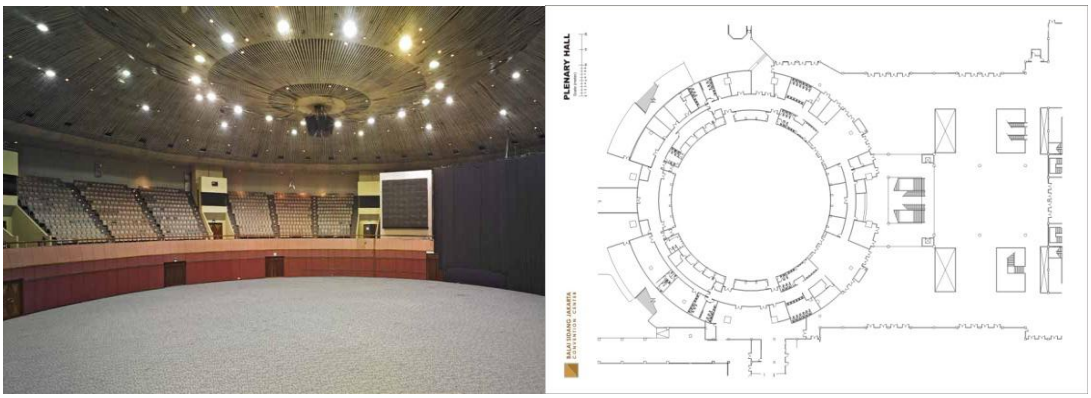
Gedung ini dibangun pada tahun 1940, sebagai perlengkapan menyelesaikan diresmikan pembukaan sejak tahun 1942 yang diadakan di Jakarta.

Beberapa fasilitas yang dimiliki JCC antara lain :

- *Plennary Hall* dengan kapasitas 5000 kursi
- *Assembly Hall* seluas 3.921 m² yang dapat dibagi menjadi tiga ruang-ruang kecil
- Dua *Exhibition Halls* (Hall A seluas 3.060 m², Hall B seluas 5.850 m²) dengan kapasitas 8000 orang.
- *13 Flexible Meeting Rooms* dengan ukuran yang berbeda-beda
- *Main Lobby* seluas 5.500m² yang bersifat multifungsi.

Plenary Hall

Fasilitas lengkap di Plenary Hall telah dikenal untuk mengakomodasi peristiwa yang beragam seperti konser musik internasional dengan ribuan penonton untuk konvensi kelas dunia

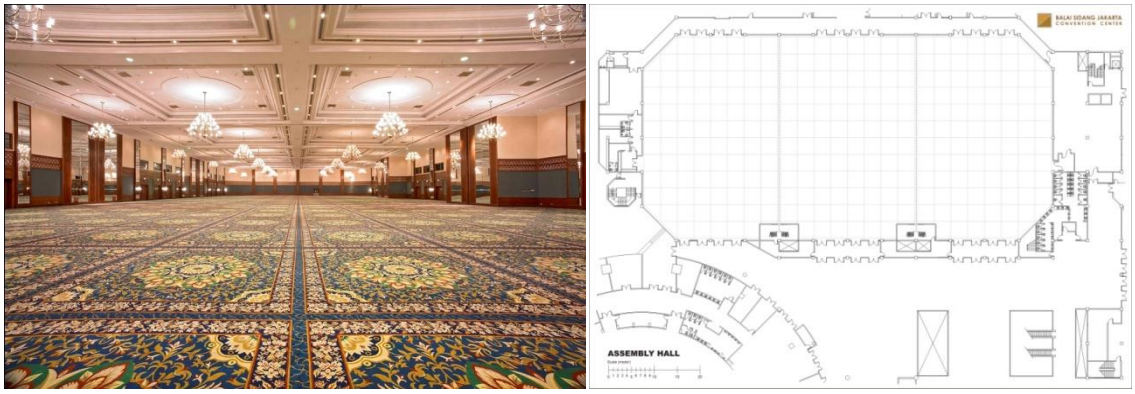


Gambar 2.5 : Plenary hall

Sumber : www.google.com

Assembly Hall

Assembly Hall adalah pilihan yang sempurna untuk acara khusus Anda yang dapat apa pun dari makan malam gala untuk resepsi pernikahan yang luas dan juga pameran eksklusif .



Gambar 2.6 : Assembly hall

Sumber : www.google.com

Cendrawasih Room

Dengan fasilitas yang lengkap untuk semua konferensi dan kebutuhan konvensi, Cendrawasih luas ruangan cocok untuk menjadi tuan rumah jenis fungsi yang

dapat Anda bayangkan , dari satu yang melibatkan para pemimpin dunia untuk Anda konvensi regional tahunan



Gambar 2.7 : Cendrawasih room

Sumber : www.google.com

Exhibition Hall A

Exhibition Hall A dibangun untuk menampung berbagai jenis pameran , dari besar mesin untuk produk kecantikan kecil dan halus.



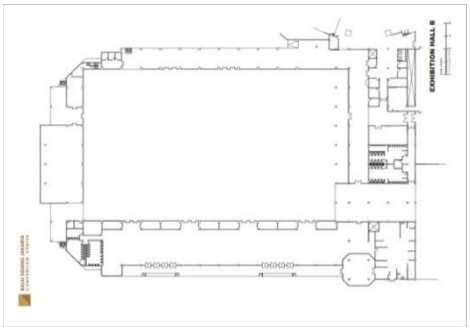
Gambar 2.8 : Exhebition Hall A

Sumber : www.google.com

Exhibition Hall B

Ruang yang luas dan tanpa embel-embel pameran Hall B dengan fasilitas yang lengkap dan penuh akan membantu membawa acara untuk tingkat lain.





Gambar 2.9 : Exhebition Hall B

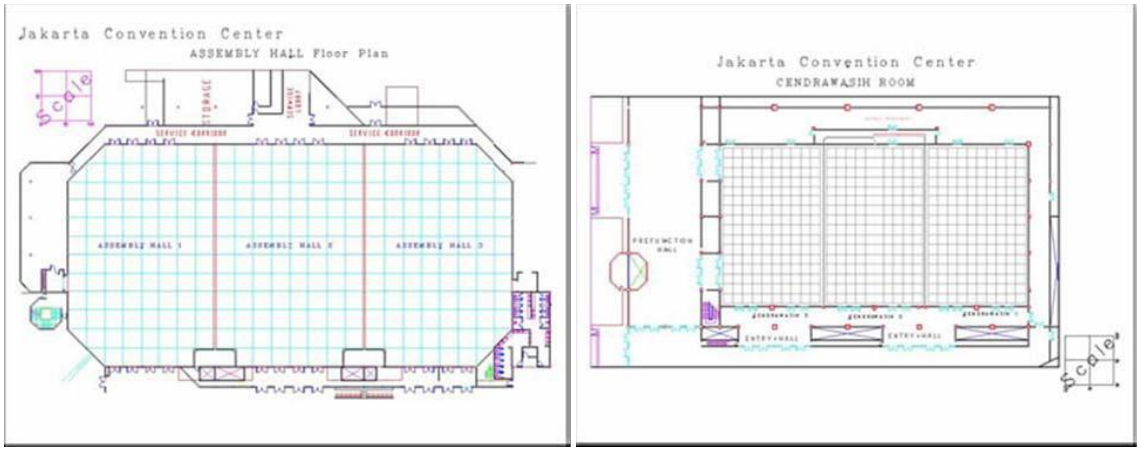
Sumber : www.google.com

Lobby atau Prefungtion , fleksibel untuk berbagai jenis set up / acara yang dapat menampung 50-850 orang.



Gambar 2.10 : Prefunction

Sumber : www.google.com



Gambar.2.11 : layout ruang JCC

Sumber : www.google.com

Ruangnya yang fleksibel memungkinkan berbagai kegiatan untuk dilakukan. Mulai dari gala dinner, ruang kelas, fashion show, launching produk, sampai malam penganugerahan. Secara umum, penataan ruang-ruang utama tersebut diletakkan menyebar dengan orientasi utama pada lobby utama. Sirkulasi pengunjung dari lobby utama kemudian dipecah ke ruang-ruang sesuai dengan keperluannya. Hal ini memberi keuntungan jika salah satu ruang saja yang terpakai, pintu masuk tetap melalui lobby utama., sehingga sirkulasi menjadi lebih efisien. Jakarta Convention Center juga mempunyai drop off yang cukup panjang. Hal ini untuk mengakomodasi banyaknya pengunjung yang datang yang mencapai ribuan orang, dan kondisi tapak yang berada di daerah perkotaan yang padat.

2.4.2 Durban International Convention Centre (Afrika Selatan)

Area konvensi utama 11.600 m² dapat dibuka sampai membentuk satu tempat yang sangat besar atau dibagi menggunakan dinding beroperasi menjadi 22 ruang konvensi yang terpisah dari berbagai ukuran .



Gambar 2.14 : DICC

Sumber : www.google.com

Hall 1 , atau yang dikenal sebagai Hall of Stars , karena sistem pencahayaan yang cerdas , menawarkan event organizer pilihan baik tempat duduk auditorium megah 1.680 delegasi , dengan tempat duduk tribun diangkat ke langit-langit , lantai datar - hall konvensi tradisional seluas 1.448 m² . Semua ruang konvensi adalah tempat multi-tujuan , sama-sama cocok untuk konferensi dan pertemuan karena tempat ini adalah tempat untuk pameran dan jamuan makan . Tempat ini dapat menampung 12.000 delegasi untuk sesi pleno atau perjamuan hingga 5.000 tamu . Pusat convention ini menyediakan concourse luas menjalankan seluruh panjang bangunan , diapit oleh fasad kaca yang membuat gedung dipenuhi dengan cahaya alami .

Pusat convention ini menyediakan loading dock pada tingkat yang sama seperti ruang konvensi , sehingga mudah untuk build-up dan break- down dari stan pameran . Loading dock pintu lebih enam meter , memungkinkan untuk tahap skala besar untuk dibawa masuk Halls 1-3 juga menawarkan ketinggian langit-langit 10 meter dan tinggi 12 meter di Halls 4 - 6 .

Arena Durban ICC, yang terdiri dari Halls 4 - 6 , menawarkan fleksibilitas yang dipesan baik sebagai ruang pertemuan konvensional atau sebagai hiburan dan olahraga arena dalam ruangan . Durban ICC Arena dapat menampung konser antara 3.000 dan 10.000 penggemar dan memiliki kapasitas teknis penuh untuk siaran langsung serta pencahayaan rumah yang cocok untuk syuting produksi .



Gambar 2.15 : Hall konferensi
Sumber : www.google.com

Pada gambar 2.16 dan 2.17 adalah foto-foto fasilitas yaitu merupakan Exhibition Hall dan Konser Hall dari Dubai International Convention Center, dan merupakan studi banding yang layak karena merupakan hasil karya yang layak untuk di nikmati secara fungsi dan keindahan.



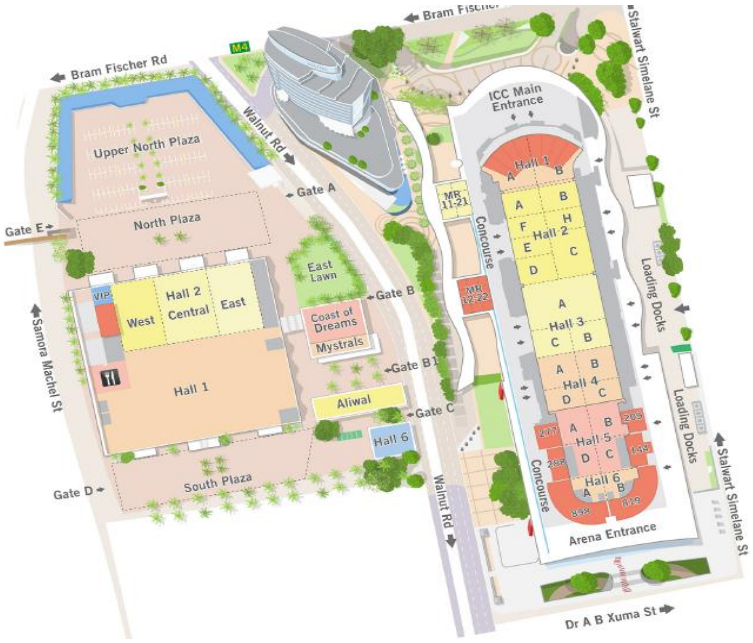
Gambar 2.16 : Exhibition hall
Sumber : www.google.com



Gambar 2.17 : konser Hall

Sumber : www.google.com

Pada gambar 2.15 dibawah ini memperlihatkan denah site hubungan antara Durban convention center dengan Durban exhibition center, dengan memperlihatkan hubungan antar ruang yang cukup dinamis.



Gambar 2.18 : Denah SIte

Sumber : www.google.com

2..5 Kesimpulan dari Studi Banding Proyek Sejenis

Fasilitas *convention center* merupakan fasilitas yang dapat menjadi ikon dari suatu daerah, baik skala kota maupun Kabupaten. Fasilitas ini memegang peranan penting dalam memacu roda perekonomian dari suatu daerah. Secara ruang, bangunan ini dalam skala kota harus dapat merespon tempat dia berdiri. Isu yang paling jelas dari beberapa studi kasus di atas adalah respon terhadap kebutuhan ruang publik. Ruang publik merupakan isu yang sangat penting dalam konteks urban. Hal ini juga direspon oleh desain Durban International Convention Center. bangunan utama yang digunakan sebagai ruang publik, ditanami pohon-pohon agar memberi keteduhan. Pemilihan material yang digunakan juga sangat modern. Pemilihan material-material kaca dan baja sesuai dengan tuntutan struktur yang besar, tetapi tetap terkesan ringan..

Untuk organisasi ruang, Jakarta Convention Center, merupakan Convention Centre yang baik dengan beberapa ruang utama yang cukup banyak, mampu ditata dengan baik.Antara sirkulasi manusia dan kendaraan dirancang seefisien mungkin. Pada ruang-ruang pameran dapat dibagi-bagi menjadi ruang-ruang yang lebih kecil sesuai dengan jenis pameran yang diadakan. Dan pada Plenary Hall yang berbentuk lingkaran dapat digunakan baik untuk konvensi maupun pameran. Pada lantai dasar sangat open lay-out sehingga dapat diatur peruntukannya sesuai dengan acara yang berlangsung. Dengan kapasitas yang cukup besar, Plenary Hall Jakarta Convention Center dapat digunakan untuk konser musik yang membutuhkan fleksibilitas yang tinggi dengan konsentrasi orang yang sangat banyak.

Fasilitas *convention hall*, selain dapat berfungsi dengan baik, harus mampu menciptakan ruang publik bagi masyarakat kota. Fasilitas sesuai dengan fungsinya akan membutuhkan luas yang cukup lebar, dan dengan skalanya yang cukup besar, bisa saja menggangu pemandangan kota jika tidak didesain

dengan baik. Pemilihan material sangat berpengaruh dalam menimbulkan kesan ‘damai’ dengan konteks urban. Dari segi desain bangunan, fasilitas ini sudah jelas membutuhkan bentang yang lebar, dan bahkan bebas kolom. Sirkulasi pengunjung juga harus diatur, penempatan fungsi yang ada di dalamnya harus ditempatkan sesuai dengan alur yang diinginkan, antara area publik dan private harus dipisahkan dengan jelas, terutama untuk fasilitas konvensi yang membutuhkan konsentrasi dan orientasi ke dalam.

Pada umumnya, tempat pertemuan berada pada lokasi yang strategis dan harus ditunjang oleh fasilitas lain yang berhubungan dengan penyelengaraan kegiatan pertemuan seperti hotel, museum, sarana olahraga, pusat perbelanjaan, gedung pemerintahan,fasilitas pendidikan, dan lain-lain.